Volume 12 Issue 1 (2027) Pages 617 - 624
Jurnal Mirai Management
ISSN : 2597-4084 (Online)

Analisis Deskriptif Kinerja Keuangan PT Eastparc Hotel Tbk. (EAST) Melalui Pendekatan Rasio Keuangan pada Periode Pemulihan Pandemi Covid-19

Ardi Kurniawan[1]✉, Pas Mahyu Akhirianto[2]
[1,2] Program Studi Manajemen (S1), Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka

Abstrak

Industri Pariwisata merupakan salah satu dari banyak sektor yang terkena dampak pandemi Covid-19, lebih spesifik lagi yaitu sektor perhotelan. Pada bulan Maret Tahun 2020 tingkat penghunian kamar pada hotel bintang mengalami penurunan drastis yang diikuti oleh bulan-bulan berikutnya pada tahun yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja PT Eastparc Hotel Tbk. setelah fenomena pandemi Covid-19. Data yang digunakan oleh penulis adalah Laporan Keuangan yang diperoleh dari data yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dibatasi dengan Laporan Keuangan Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan rasio keuangan antara lain, rasio likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan pada masa awal dan pasca pandemi Covid-19. Secara umum indikator rasio keuangan menunjukkan peningkatan. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan. Secara keseluruhan dari tiga rasio tersebut, perusahaan meningkat pada akun utang lancar dan utang secara keseluruhan. Namun, kenaikan tersebut tidak berarti dibandingkan dengan peningkatan laba perusahaan pada tahun 2022 menjadi 34,43%.

Kata Kunci: *rasio keuangan; profitabilitas; kinerja keuangan; eastparc.*

Abstract

The tourism industry, more particularly the hospitality sector, was among the economic sectors most severely affected by the Covid-19 pandemic. Beginning in March 2020, room occupancy rates at star-rated hotels in Yogyakarta experienced a sharp decline that persisted throughout the year due to strict mobility restrictions. This study aims to examine the financial performance of PT Eastparc Hotel Tbk. during the post Covid-19 recovery period. Secondary data were obtained from the audited financial statements published by the Indonesia Stock Exchange (IDX), with the scope of analysis specifically delimited to the 2022 fiscal year. Employing a descriptive quantitative method, this study analyzes liquidity (Current Ratio), solvency (Debt-to-Equity Ratio), and profitability (Net Profit Margin) ratios and compares them with pandemic-era benchmarks from 2020. The findings indicate substantial post-pandemic financial recovery. Although current liabilities and total debt rose moderately alongside operational expansion, these increases were negligible compared to the surge in net profitability, with the Net Profit Margin reaching 34.43% in 2022.

Keywords: *financial ratios; profitability; financial performance; eastparc.*

Copyright (c) 2026 Ardi Kurniawan

✉ Corresponding author :
Email Address : kurniawanardi96@gmail.com

PENDAHULUAN

Pandemi virus Covid-19 yang terjadi di dunia membuat hampir seluruh pemerintah terpaksa mengambil keputusan berupa pembatasan sosial (*social distancing*) hingga melakukan karantina wilayah (*lockdown*). Konsekuensinya sangat besar sehingga membuat kebanyakan orang dipaksa untuk tetap tinggal di rumah. Tempat-tempat yang dahulunya ramai dikunjungi seperti mal, gedung perkantoran, tempat wisata, hotel, dan lembaga pendidikan menjadi sepi dan diliburkan. Kondisi tersebut menimbulkan pembatasan ruang dan pergerakan yang mengakibatkan munculnya tekanan baik secara ekonomi maupun mental di tengah masyarakat (*psychological and economic shock*).

Perhotelan merupakan salah satu sektor yang terdampak langsung akibat kebijakan pembatasan yang diterapkan pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel, dijelaskan bahwa pengertian hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan, serta fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan. Kemudian, dilansir dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (*Pengertian Hotel*, 2023), hotel merupakan bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan, atau bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial dan disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan, dan minum.

Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengharuskan masyarakat untuk tidak melakukan aktivitas di luar tempat tinggalnya, menghindari berkumpul atau bertemu dengan orang lain, bekerja secara daring, dan tidak melakukan perjalanan dan berbagai macam aktivitas yang dapat mempercepat penyebaran virus. Hal tersebut memberi dampak besar terhadap Industri Perhotelan, ketika wisatawan mancanegara dan domestik yang biasanya berlibur di suatu tempat dan menginap di suatu penginapan atau Hotel, maka kegiatan tersebut dibatasi oleh pemerintah. Hal yang sama dialami juga oleh perusahaan yang bergerak pada jasa perhotelan, rumah makan, restoran, dan *event organizer* yaitu PT Eastparc Hotel Tbk. Perusahaan tersebut merupakan hotel keluarga dengan bintang 5 yang ramah anak di Jogja, terletak di dekat Bandara Internasional Adi Sucipto Yogyakarta, Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan Katalog Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun (Mujib, 2021), adanya penurunan angka secara signifikan pada banyaknya malam tamu mancanegara maupun domestik pada Hotel di Yogyakarta. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebelum pandemi, jumlah malam tamu mancanegara turun 81,88% dan domestik turun sebesar 63,28%. Indikator lain yang umum digunakan untuk mengukur produktivitas Hotel adalah Tingkat Penghunian Hotel (TPK), TPK Hotel berbintang pada tahun 2020 di Yogyakarta hanya 35,96%. Berdasarkan data tersebut menjelaskan bahwa kinerja Hotel pada masa pandemi pasti mengalami penurunan yang signifikan.

Direktur Eksekutif Pusat Studi Properti Indonesia (PSPI), Panangian Simanungkalit, berpendapat bahwa pemulihan ekonomi yang berlangsung pada tahun 2022 dengan target pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) berkisar 5% membuat sektor perhotelan kembali memiliki prospek yang baik (Petriella, 2022). Pandemi Covid-19 yang memasuki Indonesia selama kurang lebihnya dua tahun terakhir menyebabkan banyak perubahan di berbagai sektor, salah satunya pariwisata. Hal tersebut memberi perubahan perkembangan tren di industri, termasuk perhotelan. Data Badan Pusat Statistik (Yolandha, 2023) menunjukkan adanya peningkatan kinerja setelah pandemi, TPK hotel berbintang yang ada di Yogyakarta menyentuh angka 72,87%. Dengan pertumbuhan sektor pariwisata maka akan berdampak pada Industri Perhotelan. Maka dari itu Penulis ingin mengetahui rasio keuangan terhadap perkembangan kinerja PT Eastparc Hotel Tbk. pasca pandemi Covid-19.

METODOLOGI

Penulis memutuskan untuk menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pada umumnya metode penelitian menggunakan metode kuantitatif atau kualitatif. Menurut Robert Donmoyer (Lisa M., 2008), bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang dilakukan pada kajian empiris untuk mengumpulkan, melakukan analisa, dan menampilkan data dalam bentuk angka dari pada naratif. Penulis akan memanfaatkan data sekunder yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam bentuk laporan keuangan tahun 2022 dan menafsirkan hasilnya sesuai dengan praduga yaitu adanya kenaikan kinerja seiring pemulihan ekonomi.

Metode yang digunakan penulis adalah deskriptif dengan cara menggambarkan hasil analisis terhadap data berupa laporan keuangan PT Eastparc Hotel Tbk. yang dibatasi tahun 2022 dan melakukan perbandingan hasilnya dengan penelitian terdahulu yang serupa untuk mendapatkan simpulan atas praduga penulis. Untuk mengetahui apa yang dimaksud laporan keuangan, dapat dijelaskan bahwa Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu (Kasmir, 2019). Dalam rangka membuktikan praduga, maka dilakukan analisis terhadap laporan keuangan dimaksud agar penulis dapat mendeskripsikan kondisi keuangan PT Eastparc Hotel Tbk. untuk lebih memahami analisis yang dimaksud oleh penulis, berikut merupakan analisis laporan keuangan menurut ahli:

1. Analisis laporan keuangan adalah kegiatan menelaah atau mempelajari dari pada hubungan dan kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan pada neraca dan hasil operasi bisnis serta perkembangan perusahaan atau emiten (Munawir, 2014).
2. Analisis laporan keuangan adalah kegiatan menguraikan dan memahami akun yang ada pada laporan secara detail atau menjelaskan hubungan satu akun dengan yang lain secara kuantitatif maupun kualitatif yang bertujuan melakukan elaborasi atas akun pada laporan secara lebih dalam dan dalam rangka menghasilkan keputusan strategis. (Safri Harahap, 2009).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penulis akan melakukan analisis atau lain upaya memahami data informasi yang tersedia pada laporan keuangan tahun 2022 PT Eastparc Hotel Tbk. untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Dalam pelaksanaan analisis laporan keuangan penulis akan menghitung data yang telah didapatkan dari BEI (idx.co.id) menggunakan rumus rasio keuangan. Rasio keuangan membantu menggambarkan atau menjabarkan keterkaitan antara akun satu dengan yang lain pada laporan keuangan tertentu. Rasio keuangan adalah proses membaca dan membandingkan akun yang terdapat dalam laporan keuangan. Rasio keuangan didapat dengan cara membagi akun dengan akun lainnya dalam bentuk nominal. Perbandingan dilakukan terhadap akun dengan akun lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang terdapat di laporan keuangan pada periode tertentu atau beberapa periode (Kasmir, 2019:104). Pada pelaksanaan analisis, Rasio keuangan yang akan digunakan oleh Penulis adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas
   Menurut Hidayat (2018:45), Rasio likuiditas menggambarkan tingkat kemudahan akun aset lancar atau harta yang bisa diubah menjadi kas tanpa penurunan nilai dan terdapat kepastian jumlah kas yang bisa diperoleh perusahaan. Kemudian, pada penelitian ini digunakan *Current Ratio* atau Rasio Lancar yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang lancar atau utang di bawah satu tahun sebelum jatuh tempo dan dapat dihitung dengan membagi aset lancar dengan utang lancar.
2. Rasio Solvabilitas
   Penulis ingin mengukur besaran utang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai usaha atau operasionalnya. Pada rasio solvabilitas, memberikan informasi ukuran atas modal pemilik kemudian dibandingkan dengan keuangan dari kreditor (Hidayat, 2018:46). Rasio yang umum digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah

Debt to Equity Ratio (DER) yang dihitung dengan cara membagi total utang perusahaan dengan modalnya.

3. Rasio Profitabilitas
   Rasio ini memberikan gambaran atau menjelaskan seberapa efektif perusahaan mengelola untuk menghasilkan laba. Selain itu, merupakan acuan bagi investor untuk melihat apakah jika kita membeli saham atau investasi pada perusahaan mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan. Pada akhirnya tujuan perusahaan beroperasi umumnya adalah memperoleh keuntungan (Alam, 2018). Pada rasio profitabilitas, *Net Profit Margin* (NPM) yang merupakan rasio yang umum digunakan. NPM merupakan rasio yang membandingkan antara Laba bersih dan Penjualan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan analisis rasio keuangan, penulis menyajikan data yang diolah berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2022 milik PT Eastparc Hotel Tbk. sesuai dengan akun yang akan digunakan pada analisis rasio ini. Kemudian, disajikan neraca dan laporan laba rugi yang diolah untuk memudahkan penulis untuk melakukan analisis rasio keuangan sebagaimana disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Neraca PT Eastparc Hotel Tbk. Per 31 Desember 2022

Neraca		
Aset		**31 Desember 2022**
Aset Lancar		*(dalam rupiah)*
Kas dan Setara Kas	1.552.346.640	
Investasi Jangka Pendek	9.000.000.000	
Piutang Usaha	3.100.696.341	
Persediaan Lancar	1.271.909.962	
Biaya Dibayar di Muka	513.632.827	
Uang Muka Lancar	447.581.407	
Jumlah Aset Lancar		**15.886.167.177**
Aset Tidak Lancar		258.103.963.780
Jumlah Aset		**273.990.130.957**
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Bank Jangka Pendek	4.000.000.000	
Utang Usaha	2.458.476.803	
Utang Lainnya	9.794.952.773	
Liabilitas yang Akan Jatuh Tempo	950.000.000	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**17.203.429.576**
Liabilitas Jangka Panjang		7.086.777.753
Jumlah Liabilitas		**24.290.207.329**
Jumlah Ekuitas		249.699.923.628
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		**273.990.130.957**

Sumber: Bursa Efek Indonesia (idx.co.id)

Tabel 2. Laporan Laba Rugi PT Eastparc Hotel Tbk. Per 31 Desember 2022

Laporan Laba Rugi	
31 Desember 2022	***(dalam rupiah)***
Penjualan dan Pendapatan Usaha	86.440.947.394
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	22.726.026.053
Penghasilan Bruto	**63.714.921.341**
Beban Umum dan Administrasi	27.148.706.113
Pendapatan Keuangan	116.278.267
Beban Bunga dan Keuangan	453.784.938
Keuntungan (Rugi) Lainnya	219.228.381
Jumlah Laba (Rugi) Sebelum PPh	**36.447.936.938**
Beban Pajak	6.686.002.095
Jumlah Laba (Rugi)	**29.761.934.843**

Sumber: Bursa Efek Indonesia (idx.co.id)

Kedua laporan keuangan di atas merupakan ringkasan olahan dari Laporan Keuangan Tahun 2022 PT Eastparc Hotel Tbk. yang diperoleh dari laman resmi BEI. Data tersebut akan dirumuskan oleh penulis untuk menghitung rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas kemudian membandingkannya dengan penelitian terdahulu untuk menyimpulkan hasil analisis rasio keuangan.

Rasio Likuiditas

Alasan dipilihnya Rasio Lancar adalah penulis ingin mengetahui seberapa mampu PT Eastparc Hotel Tbk. untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Selain itu, cara menghitungnya cukup mudah, yaitu membagi aset lancar dengan utang lancar. Perhitungan Rasio Lancar tahun 2022 disajikan pada Persamaan (1):

$$\textbf{Rasio Lancar 2022} = \frac{Aset\ Lancar}{Liabilitas\ Jangka\ Pendek} \times 100\%$$

$$= \frac{15.886.167.177}{17.203.429.576} \times 100\%$$

$$\textbf{= 92,34\%} \qquad \textbf{(1)}$$

Berdasarkan hitungan tersebut, terlihat bahwa Rasio Lancar pada tahun 2022 adalah sebesar 92,34%. Tingkat rasio lancar yang baik berkisar pada angka 150% hingga 300%, namun juga tidak lupa melihat jenis industrinya. Rasio Lancar PT Eastparc Hotel Tbk. pada tahun 2022 cukup baik yaitu sebesar 92,34%. Menurut Satriya Candra Bondan Prabowo (2020) bahwa semakin tinggi persentase rasio likuiditas pada pembahasan ini adalah rasio lancar, maka semakin bagus likuiditas perusahaan. Kemudian, berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bianka Andriyani (2020), Rasio Lancar perusahaan pada saat pandemi atau tepatnya tahun 2020 adalah 103,3%. Berdasarkan data tahun 2020 dan 2022 dapat disimpulkan bahwa terjadi sedikit penurunan rasio lancar atau kemampuan PT Eastparc Hotel Tbk. untuk melunasi hutang lancar menggunakan aktiva lancar.

Rasio Solvabilitas

Berdasarkan Neraca PT Eastparc Hotel Tbk. pada Tabel 1, dapat dijelaskan bahwa suatu perusahaan untuk membiayai asetnya dapat diperoleh dari ekuitas atau modal perusahaan atau modal dari pemegang saham dan utang yang diambil perusahaan dari pihak

eksternal. Penulis ingin mengetahui proporsi seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan modalnya. Terlihat pada Persamaan (2):

$$\textbf{Debt to Equity Ratio (DER) 2022} = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$
$$= \frac{24.290.207.329}{249.699.923.628} \times 100\%$$
$$\textbf{= 9,73\%} \quad \textbf{(2)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, DER milik perusahaan pada tahun 2022 adalah 9,73% artinya porsi utang perusahaan terhadap ekuitas atau modalnya sangat sedikit. Jika dibandingkan dengan DER pada tahun 2020 yang bertengger pada angka 7,35% (Andriyani, 2020), terdapat peningkatan utang yang tidak signifikan dari tahun 2020 hingga 2022, hal tersebut ditunjukkan oleh DER yang meningkat secara sehat dari 7,35% hingga 9,73%. Berdasarkan data dan hasil penelitian milik Bianka Andriyani, tingkat DER milik PT Eastparc Hotel Tbk. masih dapat dibilang sangat rendah dan termasuk sehat. Perusahaan dapat dikatakan sehat apabila memiliki DER di bawah 40% atau memiliki porsi utang di bawah modalnya. Namun, DER yang ideal bagi setiap industri sangat berbeda. Misalnya, DER milik PT Bank Central Asia Tbk. adalah pada angka 494%, di mana angka tersebut menjelaskan bahwa jumlah porsi utang perusahaan adalah hampir 5 kali jumlah modal yang dimiliki perusahaan (Neraca BBCA, 2023). Namun, hal tersebut tidak dapat semena-mena disimpulkan bahwa Bank BCA adalah perusahaan yang tidak sehat karena investor atau pengguna data harus memahami bisnis dari perusahaan yang akan dianalisis. Kesimpulannya, PT Eastparc Hotel Tbk. mengalami peningkatan porsi total utang perusahaan terhadap modalnya dari 7,35% ke 9,73%.

Rasio Profitabilitas

Penulis akan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) untuk menghitung besar keuntungan perusahaan dibandingkan dengan penjualan atau pendapatan usahanya. NPM dapat menggambarkan seberapa baik perusahaan mengubah besaran penjualan menjadi laba (rugi), di mana pada kasus ini adalah kamar yang tersewa. Selain itu, memberi informasi jumlah pendapatan yang hilang melalui beban dan pengeluaran lainnya yang berhubungan dengan usaha perusahaan.

$$\textbf{Net Profit Margin (NPM) 2022} = \frac{Jumlah\ Laba\ (Rugi)}{Penjualan\ dan\ Pendapatan\ Usaha} \times 100\%$$
$$= \frac{29.761.934.843}{86.440.947.394} \times 100\%$$
$$\textbf{= 34,43\%} \quad \textbf{(3)}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, bahwa NPM di tahun 2022 adalah sebesar 34,43%. Angka tersebut meningkat signifikan jika dibandingkan dengan masa pandemi. NPM pada tahun 2020 adalah 13% dengan nominal Rp5.183.545.503 (Andriyani, 2020). Jika disimpulkan dari kedua data tersebut, terjadi kenaikan keuntungan perusahaan terhadap tingkat penjualan atas sewa kamar hotel dari tahun 2020 ke 2022. Dengan tingkat NPM yang tinggi atau lebih dari 20% maka dapat dianggap bahwa kinerja PT Eastparc Hotel Tbk. dalam mencetak laba (rugi) sangat efisien.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan yang meliputi *Current Ratio* (Rasio Lancar), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) milik PT Eastparc Hotel Tbk. pasca pandemi Covid-19 atau tahun 2022 dibandingkan dengan hasil penelitian milik Bianka Andriyani, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil analisis rasio likuiditas yang menggunakan Rasio Lancar pada tahun 2020 dan 2022 menunjukkan penurunan yang tidak signifikan dari 103,3% menjadi 92,34%.

Sehingga dapat dikatakan pasca pandemi Covid-19 perusahaan mengalami penurunan kemampuan melunasi utang lancar atau utang jangka pendek.

2. Hasil analisis rasio solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Equity Rasio* (DER) tahun 2020 dan 2022 terdapat kenaikan yang tidak signifikan dari 7,35% menjadi 9,73%. Sehingga dapat dikatakan pasca pandemi Covid-19 perusahaan mengalami peningkatan yang tidak begitu signifikan atas total hutangnya dibanding dengan total ekuitasnya. Artinya, dari tahun ke tahun sebagus apapun perusahaan juga akan meningkat utangnya walaupun sedikit seiring bertambah besarnya ukuran perusahaan atau besarnya penjualan.
3. Hasil analisis rasio profitabilitas dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2020 dan 2022 mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari 13% menjadi 34,43%. Sehingga dapat dikatakan setelah pandemi Covid-19 perusahaan mengalami peningkatan margin laba yang sangat signifikan. Secara keseluruhan dari tiga rasio tersebut, perusahaan meningkat pada akun utang lancar dan utang secara keseluruhan. Namun, kenaikan tersebut tidak berarti dibandingkan dengan peningkatan laba perusahaan pada tahun 2022 menjadi 34,43%.

Referensi :

Alam, A. R. P. (2018). Analisis Likuiditas dan Profitabilitas pada PT MNC Land, Tbk. *Jurnal Economix*, *6*(2).

Andriyani, B. (2020). Analisis Deskriptif Kinerja Keuangan Eastparc Hotel Yogyakarta: Laporan Tahunan Periode 2020 Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen dan Perbankan*, *9*.

Given, L. M. (Ed.). (2008). *The SAGE encyclopedia of qualitative research methods*. SAGE Publications.

Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, & Effendy, R. Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Competitive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *5*.

Harahap, S. S. (2009). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (Cetakan ke-1). PT RajaGrafindo Persada.

Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan* (Cetakan ke-1). Uwais Inspirasi Indonesia.

Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel*.

Mujib, N. (2021). *Tingkat penghunian kamar hotel Daerah Istimewa Yogyakarta 2020*. Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta.

Munawir. (2014). *Analisa laporan keuangan* (Edisi ke-4). Liberty Yogyakarta.

Neraca BBCA. (2023, 1 Juni). *Investing.com*. https://id.investing.com/equities/bnk-central-as-balance-sheet

Pengertian Hotel. (2023). Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. https://kbbi.web.id/hotel

Petriella, Y. (2022). *Bisnis perhotelan kian prospektif keluar pusaran badai pandemi*. Bisnis Indonesia. https://bisnisindonesia.id/article/sektor-perhotelan-kian-prospektif-keluar-pusaran-badai-pandemi

Prabowo, S. C. B. (2020). Analysis of Financial Performance of Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, *18*.

Ramadhanti, D. P. (2022). *Analisis kinerja keuangan PT Eastparc Hotel Tbk pada sebelum dan selama pandemi Covid-19*. Universitas Sebelas Maret.

Sudana, I. M. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktik*. Erlangga.

Sundjaja, R. S., & Barlian, I. (2003). *Manajemen keuangan satu*. Literata Lintas Media.

Ummah, A. R. (2022). *Analisis kinerja keuangan selama pandemi Covid-19 pada industri perhotelan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Jakarta.

Yolandha, F. (2023, Februari). *Hotel di Yogyakarta pada akhir 2022 paling ramai dihuni*. Republika. https://ekonomi.republika.co.id/berita/rpea8m370/hotel-di-yogyakarta-pada-akhir-2022-paling-ramai-dihuni